

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa pada variabel X diperoleh  $t$  hitung  $> t$  tabel =  $3.669 > 2.093$ , dan  $\text{sig } 0,002 < 0,05$ , Jadi  $H_0$  ditolak. Variabel X jumlah anggota keluarga mempengaruhi variabel Y tingkat kedisiplinan anak sebesar 31 %. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan ada pengaruh jumlah anggota keluarga positif dan signifikansi terhadap tingkat kedisiplinan anak kelompok B di Paud Elim Desa Pakkat Hauagong

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil persentase tingkat kedisiplinan anak kelompok B di Paud ELim Desa Pakkat Hauagong yaitu:

- a. Terdapat 1 responden dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 1 anggota memiliki persentase tingkat kedisiplinan sebesar 72 % berada dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
- b. Terdapat 6 responden dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 2 anggota memiliki rata-rata persentase tingkat kedisiplinan sebesar 83 % berada dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).
- c. Terdapat 5 responden dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3 anggota memiliki rata-rata persentase tingkat kedisiplinan sebesar 89 % berada dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).
- d. Terdapat 6 responden dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 4 anggota memiliki rata-rata persentase tingkat kedisiplinan sebesar 95 % berada dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).

- e. Terdapat 3 responden dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 5 anggota memiliki persentase tingkat kedisiplinan sebesar 75 % berada dalam kategori BSB (Berkembang Sesuai Harapan)

Berdasarkan kesimpulan diatas diketahui bahwa Jumlah anggota keluarga sekitar 2-4 anggota keluarga berpengaruh positif terhadap tingkat kedisiplinan anak kelompok B di Paud Elim Desa Pakkat Hauagong.

### **1.2 Saran**

- a. Saran bagi orang tua, sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan kedisiplinan anak dengan menerapkan aturan yang mendukung perkembangan anak secara intensif dalam tingkah laku anak, hubungan anak dengan anggota keluarga lainnya, serta lebih memperhatikan kegiatan anak dalam lingkungan rumah agar sejak dini anak terlatih untuk disiplin terhadap dirinya sendiri , lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.
- b. Saran bagi guru, sebaiknya guru memberikan bimbingan dan pendekatan secara intensif dan individual kepada orangtua dan anak didik agar ketika anak berada di sekolah tentunya anak mampu menaati aturan yang telah ditetapkan sekolah.
- c. Saran Bagi Peneliti Lain, diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait kedisiplinan anak.